

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai respon orangtua murid terhadap perubahan sistem penerimaan peserta didik baru di SMPN 10 Padang, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat, sehingga masyarakat menginginkan anaknya agar lulus di SMPN 10 Padang. Pelaksanaan PPDB melalui jalur zonasi di SMPN 10 Padang sudah sejak tahun 2017 dengan perbedaan kuota tiap tahunnya. Pengetahuan orangtua tentang PPDB yaitu penerimaan murid baru diseleksi berdasarkan nilai anak. Sehingga orangtua menginginkan anak untuk mendapatkan nilai yang terbaik agar dapat dengan mudah mendaftar ke sekolah negeri. Selain itu, pengetahuan orangtua mengenai jalur zonasi adalah penerimaan murid baru yang diseleksi berdasarkan jarak terdekat rumah dengan sekolah yang telah ditentukan dengan zona-zona tiap sekolah. Kemudian, pengetahuan tentang PPDB melalui jalur zonasi tahun 2020, orangtua murid baru mengetahui bahwa anak diseleksi berdasarkan umur. Dimana penerimaan berdasarkan umur tertua yang maksimal berumur 15 tahun pada 1 Juli 2020.

Dari perubahan penerimaan murid tersebut menimbulkan respon bagi orangtua murid. Pertama, orangtua murid menerima penerapan PPDB melalui alur zonasi. Hal ini karena orangtua merasa dimudahkan dalam mendapatkan akses layanan pendidikan bagi anak. Selain itu, orangtua juga dapat dengan mudah untuk mengontrol kegiatan anak saat sekolah dan dapat dengan cepat untuk

mendapatkan informasi dari sekolah. Alasan biaya juga menjadi kemudahan yang dirasakan oleh orangtua. Semakin dekat jarak rumah dengan sekolah, maka semakin kecil biaya angkutan umum anak. Sehingga pengeluaran orangtua tidak banyak.

Kedua, orangtua murid menerima penerapan PPDB melalui jalur zonasi, tapi dengan syarat tidak diseleksi berdasarkan umur. Orangtua murid merasa kecewa karena anaknya telah memiliki nilai yang baik, namun hanya karena umur yang tidak mencukupi, maka tidak dapat lulus di sekolah yang diinginkan. Sehingga orangtua memandang bahwa sekarang nilai sudah tidak terlalu penting untuk mendaftar sekolah.

Ketiga, orangtua murid menolak adanya penerapan PPDB melalui jalur zonasi. Hal ini disebabkan oleh tidak diterimanya beberapa anak yang rumahnya berada dalam zona SMP 10 Padang. Orangtua menganggap bahwa zonasi hanyalah simbol, namun tidak dilaksanakan oleh sekolah. Akibat hal ini masyarakat setempat melaksanakan aksi protes ke sekolah hingga melakukan pengembokan gerbang sekolah.

Dari respon yang diberikan oleh orangtua murid, maka menimbulkan tindakan yang dilakukan. Tindakan tersebut adalah tindakan dalam menyemangati dan menasehati anak untuk dapat belajar dengan tekun agar dapat dengan mudah diterima di SMPN 10 Padang. Kemudian, tindakan untuk mengikuti segala prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk ikut serta dalam PPDB melalui jalur zonasi. Selain itu, orangtua murid melakukan tindakan aksi protes terhadap SMPN 10 Padang dengan cara mengembok gerbang sekolah.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti tawarkan terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Saran bagi orangtua murid yang mendaftarkan anaknya melalui jalur zonasi untuk lebih memahami tentang zonasi sekolah.
2. Saran bagi sekolah untuk dapat memberikan pemahaman dan pengenalan tentang PPDB melalui jalur zonasi secara *online*.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai PPDB melalui jalur zonasi dan melakukan penelitian selanjutnya dengan objek dan ruang lingkup yang lebih luas, serta lebih banyak mencari referensi guna menambah kreativitas dalam menyusun laporan penelitian.

